



## Implementasi Metode Bandongan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Asam Basa



Ratih Miftakhur Rosidah<sup>1</sup>, Rinaningsih<sup>2,\*</sup>

Program Studi S1 Pendidikan Kimia, Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Surabaya

\*Email: rinaningsih@unesa.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33369/pendipa.6.2.594-598>

### ABSTRACT

*[Implementation of The Bandongan Method to Improve Student Learning Outcomes on Acid-Base Material] The purpose of this research was to determine the increase in learning outcomes of acid-base material after students take part in learning that is subject to the implementation of the bandongan learning method. It is known that the understanding and learning outcomes of students on acid-base material have not been maximized due to the passiveness and low interest of the student in participating in chemistry lessons. One solution that teachers can do to overcome this is to implement the right method in learning. The learning method chosen in this research is one of the methods that characterize Islamic boarding school learning, namely the bandongan method. The bandongan method was chosen by considering that MAN 3 Kediri is a madrasah school and the majority of the student's backgrounds are santri. This research is categorized in the type of pre-experimental research with research subjects namely students of class XI MIPA 4 for the academic year 2021/2022 at MAN 3 Kediri. This research uses instruments in the form of pretest and posttest sheets. The increase in students' acid-base learning outcomes is indicated by research data in the form of an average n-gain score of 0.61 which includes the medium criteria. This shows that the bandongan method can improve students' acid-base learning outcomes.*

**Keywords:** *Implementation; Method; Bandongan; Student Learning Outcomes; Acid Base.*

### ABSTRAK

Tujuan riset ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar asam basa setelah peserta didik mengikuti pembelajaran yang dikenai implementasi metode pembelajaran bandongan. Diketahui bahwa pemahaman dan hasil belajar asam basa peserta didik belum maksimal dikarenakan pasif dan rendahnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran kimia. Salah satu solusi yang dapat guru lakukan untuk mengatasi hal tersebut yakni dengan mengimplementasikan metode yang tepat dalam pembelajaran. Metode pembelajaran yang dipilih pada riset ini adalah salah satu metode yang menjadi ciri khas pembelajaran pesantren yakni metode bandongan. Metode bandongan dipilih dengan mempertimbangkan bahwa MAN 3 Kediri merupakan sekolah madrasah dan latar belakang mayoritas peserta didik yang merupakan santri. Riset ini dikategorikan dalam tipe riset pra eksperimen dengan subjek riset yakni peserta didik kelas XI MIPA 4 tahun ajaran 2021/2022 di MAN 3 Kediri. Riset ini menggunakan instrumen berupa lembar pretest serta posttest. Hasil belajar asam basa peserta didik yang meningkat ditunjukkan dengan data riset berupa nilai N-gain rata-rata sebesar 0,61 yang masuk dalam kriteria sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode bandongan dapat meningkatkan hasil belajar asam basa peserta didik.

**Kata kunci:** Implementasi; Metode; Bandongan; Hasil belajar; Asam basa.

## PENDAHULUAN

Hasil belajar adalah kecakapan atau keahlian peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dimana data hasil belajar tersebut dapat diperoleh melalui riset (Wardana et al., 2017). Hasil belajar peserta didik ditunjukkan dengan perubahan peserta didik yang dapat berupa perubahan sikap, pengetahuan, maupun keterampilan (Nurrita, 2018). Hasil belajar yang baik mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang diikuti oleh peserta didik telah berjalan dengan baik (Syachtiyani & Trisnawati, 2021). Hasil belajar yang baik juga dapat menjadi acuan keberhasilan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas (Arhas, 2018). Agar tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai dan hasil belajar mengalami peningkatan atau kemajuan, penting bagi guru untuk mengimplementasikan metode yang tepat dalam proses pembelajaran (Nasution, 2017). Karena pengimplementasian metode yang tepat dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang mampu mendukung hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik (Suhendri, 2015).

Sebelum memutuskan metode yang akan diimplementasikan di dalam pembelajaran, penting bagi guru mempertimbangkan karakter dan latar belakang peserta didik (Fatih, 2019). Hal ini dilakukan supaya pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan diharapkan peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang lebih tinggi pada materi tersebut.

Berdasarkan data wawancara peneliti dengan salah satu pengajar kimia kelas XI MIPA di MAN 3 Kediri, diketahui bahwa pemahaman dan hasil belajar asam basa peserta didik masih belum sepenuhnya tuntas. Hal tersebut disebabkan oleh pasif dan rendahnya minat peserta didik saat pembelajaran dan tersebut menjadi sebab dari hasil belajar asam basa peserta didik yang kurang baik. Salah satu solusi yang dapat guru atau pengajar lakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni dengan memilih dan mengimplementasikan metode yang tepat dalam proses pembelajaran. Dengan mempertimbangkan bahwa MAN 3 Kediri merupakan sekolah madrasah dan merupakan lembaga pendidikan berbasis agama islam serta mayoritas peserta didik yang memiliki latar belakang sebagai santri, maka peneliti tertarik

untuk melaksanakan riset atau penelitian mengenai salah satu metode dalam pembelajaran pesantren yakni metode bandongan yang selanjutnya metode bandongan tersebut akan diimplementasikan dalam pembelajaran materi asam basa.

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang guru pilih dan cara tersebut digunakan untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran (Lutvaidah, 2016). Metode bandongan merupakan metode pembelajaran yang lazim digunakan dan menjadi salah satu ciri khas pembelajaran yang ada di pesantren (Kamal, 2020). Metode bandongan adalah metode pembelajaran dimana guru menjelaskan mengenai suatu materi dan peserta didik memperhatikan atau menyimak dan mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru (Nurazizah, 2021). Metode bandongan dikenal juga dengan metode wetonan (Aris & Syukron, 2020). Keunggulan dari pembelajaran menggunakan metode bandongan adalah (1) lebih cepat dan praktis diterapkan dalam pembelajaran dengan peserta didik yang berjumlah tidak sedikit, (2) memudahkan peserta didik dalam memahami materi karena materi diajarkan secara berulang-ulang (Nadhifah, 2021). Selain itu, kelebihan lain dari metode bandongan antara lain: (1) dapat melatih kemandirian peserta didik, (2) dapat melatih konsentrasi peserta didik dalam belajar, (3) serta dapat melatih ketelitian peserta didik (Mawaddah, 2022).

Salah satu materi yang diajarkan di kelas XI MIPA semester genap adalah asam basa. Materi asam basa berisi konsep-konsep yang penting untuk dipelajari dan dipahami peserta didik (Tamsyani, 2016). Maka dari itu, diharapkan materi asam basa ini dapat diajarkan dan disampaikan oleh guru melalui kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Penggunaan metode bandongan pada pembelajaran asam basa diharapkan dapat menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat mendukung hasil belajar asam basa menjadi lebih tinggi.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan riset yang berjudul "Implementasi Metode Bandongan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Materi Asam Basa". Tujuan dari riset tersebut

adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar asam basa melalui pembelajaran yang dikenai implementasi metode bandongan.

**METODE PENELITIAN**

*Waktu dan Lokasi Penelitian*

Kegiatan riset dilaksanakan pada tanggal 7 Januari hingga 21 Januari 2022. Riset dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan di MAN 3 Kediri tepatnya di kelas XI MIPA 4 pada semester genap.

*Subjek Penelitian*

Subjek dari riset ini yaitu peserta didik kelas XI MIPA 4 tahun ajaran 2021/2022 MAN 3 Kediri yang berjumlah 31 orang peserta didik.

*Rancangan Penelitian*

Riset ini dikategorikan ke dalam tipe riset pra eksperimen serta menggunakan model skema one group pretest-posttest design. Desain riset divisualisasikan seperti yang tertera di bawah ini.

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Tes awal (pretest). Pretest dilakukan sebelum pembelajaran materi asam basa yang dikenai implementasi metode pembelajaran bandongan

X : Perlakuan dengan implementasi metode pembelajaran bandongan pada materi asam basa

O<sub>2</sub> : Tes akhir (posttest). Posttest dilaksanakan setelah pembelajaran materi asam basa yang dikenai implementasi metode pembelajaran bandongan.

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan riset ini yakni Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi asam basa yang sudah sesuai dengan pengajaran menggunakan metode bandongan.

*Teknik Pengumpulan Data*

Pengumpulan data riset menggunakan teknik tes atau pengujian. Instrumen riset yang digunakan adalah lembar pretest dan posttest materi asam basa. Sedangkan perangkat pembelajaran yang digunakan adalah LKPD materi asam basa. Langkah-langkah yang dilaksanakan untuk mendapatkan data riset antara lain (1) Peserta didik mengerjakan pretest materi asam basa, (2) Peserta didik mengikuti

pembelajaran yang dikenai implementasi metode bandongan pada materi asam basa, (3) Peserta didik mengerjakan lembar posttest materi asam basa.

*Teknik Analisis Data*

Untuk pedoman penskoran pretest dan posttest, peneliti menggunakan metode rights only dimana apabila peserta didik menjawab dengan tepat maka diberi skor 1 dan jika peserta didik salah menjawab atau soal tidak dijawab maka diberi skor 0 (Taniady, 2016). Nilai peserta didik selanjutnya dihitung berdasarkan pada rumus yang tertera di bawah ini.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

(Sa'diyah, 2022).

Setelah didapatkan data nilai peserta didik berupa nilai tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest), selanjutnya dihitung selisihnya untuk kemudian diperoleh N-gain score. Rumus mencari skor N-gain yakni seperti yang tertera di bawah ini.

$$\text{N-gain score} = \frac{\text{skor tes akhir} - \text{skor tes awal}}{\text{skor maksimal} - \text{skor tes awal}}$$

N-gain score yang diperoleh selanjutnya dikonversi dengan pedoman kriteria yang tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria N-gain score

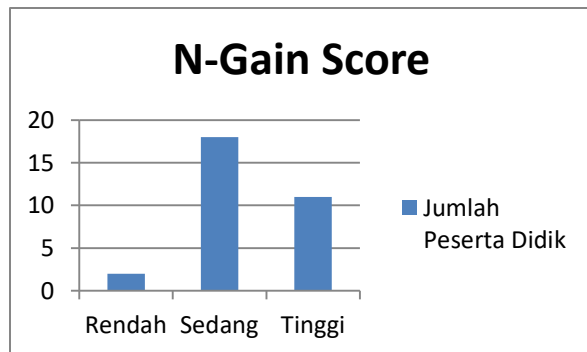
Gain <g>	Kriteria
< 0,3	Rendah
0,7 > <g> ≥ 0,3	Sedang
≥ 0,7	Tinggi

(Hake, 1999)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada kegiatan riset ini, instrumen riset yang digunakan adalah lembar pretest dan posttest. Lembar tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) berupa 18 butir soal pilihan ganda dengan topik materi asam basa. Pretest dilaksanakan sebelum pembelajaran yang dikenai implementasi metode bandongan pada materi asam basa. Dari hasil pretest tersebut, diperoleh data 100% nilai pretest asam basa kelas XI MIPA 4 berada di bawah KKM kimia di MAN 3 Kediri yakni 72,5. Setelah pembelajaran materi asam basa yang dikenai implementasi metode bandongan, peserta didik melaksanakan posttest. Nilai posttest tertinggi yang didapatkan peserta didik yakni

sebesar 94. Peningkatan hasil belajar asam basa tersebut dianalisis dengan menggunakan N-gain. Data peningkatan hasil belajar asam basa yang ditampilkan dalam n-gain disajikan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Grafik kriteria n-gain score yang menunjukkan peningkatan hasil belajar asam basa.

Berdasarkan grafik yang tertera pada Gambar 1 tersebut, dapat diketahui bahwa peningkatan hasil belajar asam basa 2 orang peserta didik termasuk dalam kriteria rendah, 18 orang peserta didik termasuk dalam kriteria sedang, dan 11 peserta didik termasuk dalam kriteria tinggi. Selain itu, didapatkan N-gain score rata-rata yakni 0,61. Nilai tersebut termasuk dalam kriteria sedang.

Hasil belajar asam basa peserta didik kelas XI MIPA 4 meningkat setelah pembelajaran yang diimplementasikan metode bandongan yang dibuktikan dari nilai posttest, nilai N-gain peserta didik, serta nilai N-gain rata-rata sebesar 0,61. Nilai N-gain rata-rata tersebut termasuk dalam kriteria sedang. Hal tersebut sesuai dengan data riset sebelumnya (Fatih, 2019) yang menyebutkan bahwa metode pembelajaran pesantren salah satunya adalah metode pembelajaran bandongan dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran kimia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data riset yang telah diperoleh dengan subjek riset 31 peserta didik di kelas XI MIPA 4 MAN 3 Kediri tahun ajaran 2021/2022 dengan menggunakan pembelajaran yang dikenai implementasi metode bandongan diperoleh data hasil riset yang mengindikasikan bahwa metode bandongan dapat meningkatkan hasil belajar asam basa peserta didik. Peningkatan hasil

belajar tersebut dibuktikan dengan data riset berupa nilai posttest dan nilai N-gain rata-rata yang termasuk dalam kriteria sedang yaitu sebesar 0,61. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran pesantren yakni metode bandongan dapat diimplementasikan pada pembelajaran kimia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arhas, S. H. (2018). Metode Pembelajaran Black knight. Apa? Mengapa? Dan Bagaimana? *Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 5, 8.
- Aris, A., & Syukron, S. (2020). Perbandingan Metode Bandongan Dan Sorogan dalam Memahami Kitab Safinatunnajah. *Tsaqafatuna*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v2i1.37>
- Fatih, M. I. A. (2019). *Efektivitas Metode Salaf Pondok Pesantren (Metode Sorogan dan Metode Bandongan) Terhadap Hasil Belajar dalam Materi Sistem Periodik Unsur Kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu 2018/2019* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Hake, R. (1999). *Analyzing Change/Gain Scores*. Departement of Physics, Indiana University. <https://web.physics.indiana.edu/sdi/AnalyzingChange-Gain.pdf>
- Kamal, F. (2020). Model Pembelajaran Sorogan dan Bandongan dalam Tradisi Pondok Pesantren. *Jurnal Paramurobi*, 3, 12.
- Lutvaidah, U. (2016). Pengaruh Metode dan Pendekatan Pembelajaran terhadap Penguasaan Konsep Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3). <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.653>
- Mawaddah, P. A. U. (2022). *Efektivitas Penerapan Metode Bandongan terhadap Minat Membaca Kitab Kuning Santri (Studi di Pondok Pesantren Daarul Falah Carenang-Kopo Kabupaten Serang-Banten)* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Nadhifah, N. (2021). *Pelaksanaan Metode Bandongan pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Mengemabnagkan Berpikir Kritis Santri di SMA Plus Ibadurrahman* [Skripsi].

- Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 8.
- Nurazizah, S. (2021). *Implementasi Metode Bandongan dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo* [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171.  
<https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Sa'diyah, H. (2022). Penerapan Problem Solving terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Stoikiometri Masa Pandemi COVID-19. *UNESA Journal of Chemical Education*, 5.
- Suhendri, H. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2).  
<https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.117>
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi COVID-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101.
- Tamsyani, W. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran dan Kesadaran Metakognitif terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA dalam Materi Pokok Asam Basa. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(1), 10.  
<https://doi.org/10.26858/est.v2i1.1887>
- Taniady, V. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik dalam Pembelajaran Geografi: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Kelas X SMA Labschool UPI Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wardana, I., Banggali, T., & Husain, H. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achivement Division (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Avogadro SMA Negeri 2 Pangkajene (Studi pada Materi Asam Basa). *Chemica: Jurnal Ilmiah Kimia dan Pendidikan Kimia*, 9.